

Tabel 1. Jabaran Learning Outcome PS S2 MBK DITSL

Pernyataan Kompetensi :	Menjadi ahli mitigasi bencana kerusakan lahan yang mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab bencana kerusakan lahan, memahami kondisi yang ada, proses-proses yang telah terjadi, dampak yang ditimbulkan, dan memberikan solusi untuk perbaikan guna menekan kerugian yang disebabkan oleh bencana kerusakan lahan
Dijabarkan lebih lanjut menjadi berbagai learning outcomes berikut ini	
Learning Outcome 1:	Menguasai teori-teori dalam bidang bencana dan pengelolaan kebencanaan, secara khusus terkait kerusakan lahan, mulai dari kondisi pra-bencana, pada saat bencana, dan pasca bencana serta perencanaan untuk mencegah kerugian dan kehilangan yang lebih besar akibat dari kejadian bencana, dan juga aspek teknis dalam pelaksanaan mitigasi.
Learning Outcome 2:	Menjadi tenaga ahli yang berkemampuan memecahkan masalah kebencanaan melalui suatu pengelolaan yang terkait dengan penyebab bencana, tekanan dan kondisi yang ada, dan kebijakan
Learning Outcome 3:	Mampu mengelola bencana secara terpadu yang melingkupi kondisi sebelum kebencanaan, pada saat kebencanaan, dan setelah kebencanaan, serta dapat melakukan penanganan teknis kerusakan lahan yang dapat diaplikasikan secara spesifik
Learning Outcome 4:	Mampu mengembangkan suatu cabang IPTEKS bidang pengelolaan kebencanaan terpadu khususnya dengan penggunaan teknologi informasi spasial seperti penginderaan jauh dan sistem informasi geografis, serta berkemampuan melakukan perhitungan teknis tentang kerugian dan kerusakan.
Learning Outcome 5:	Berkontribusi dalam perencanaan peta jalan riset pengelolaan kebencanaan kerusakan lahan yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi
Learning Outcome 6:	Merencanakan, mengelola sumberdaya, mengevaluasi diri, pembelajaran diri sendiri, secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, dan argumen dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya dan dipakai dalam pengembangan strategis individu dan organisasi.